Tabel 2.1

Tinjauan Pustaka

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Rudi Hartono (Jurnal)	Pengaruh Kerjasama ASEAN-China *Free Trade Area* (ACFTA) terhadap Pasar Domestik Produk Tekstil Indonesia	Rudi Hartono menarik sebuah kesimpulan, bagi Indonesia, kesepakatan kerjasama ACFTA dianggap memberi pengaruh positif terhadap produk Indonesia yang berskala besar yang hasil produksinya dapat di ekspor ke China dan negara ASEAN dengan tarif yang mencapai 0%. Sedangkan bagi kalangan usaha kecil menengah lokal memandang ACFTA sebagai ancaman di antaranya, berpotensi membangkrutkan banyak perusahaan dalam negeri yang berskala kecil karana kalah bersaing terhadap produk impor.	Sama sama membahas mengenai ACFTA dengan produk tekstil sebagai unit eksplanasinya	Rudi Hartono membahas mengenai pengaruh dari ACFTA terhadap pasar produk tekstil Indonesia, tetapi tidak membahas apa strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menanganinya seperti dalam penelitian peneliti.
Tavi Supriana (Jurnal)	*Indonesian Trade Under China Free Trade Area*	Dalam jurnal tersebut dijelaskan tentang pengaruh ACFTA terhadap keseluruhan indeks perdagangan di Indonesia berdasarkan hitungan hitungan ekonomi riil. Kesimpulan dari hitungan ekonomi tersebut yaitu, nilai ekspor Indonesia ke China dari tahun 2002 – 2007 masih berada diatas nilai impor produk China yang masuk ke Indonesia. Sedangkan dari tahun 2008 – 2010, Indonesia lebih banyak menerima produk Impor dari China.	Sama sama membahas posisi perdagangan di Indonesia setelah adanya ACFTA	Tavi supriana membahas perdagangan Indonesia setelah ACFTA secara global. Sedangkan peneliti fokus pada industri dan produk tekstil sebagai studi kasus

Made Bayu Antara (Tesis)	Pengaruh Penerapan ASEAN-China *Free Trade Area* (ACFTA) Terhadap Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia (Periode Tahun 2001 – 2010)	Dalam tesis tersebut disebutkan, dengan adanya pemberlakuan ACFTA sejak 1 Januari 2010, hal ini menjadi dilema tersendiri bagi industri dalam negeri yang belum atau bahkan tidak siap menghadapi pemberlakuan tarif 0 persen yang berlaku pagi produk impor yang masuk ke dalam negeri, terutama bagi sector aneka industri khususnya kategori tekstil yang merasa terancam dengan penerapan ACFTA.	Sama sama membahas mengenai ACFTA dengan produk tekstil sebagai unit eksplanasinya	Made Bayu Antara tidak membahas secara khusus tentang apa strategi yang diambil oleh pemerintah Indonesia.Pembatasan waktu pada penelitian tersebut adalah dari tahun 2001 – 2010, sedangkan penelitian peneliti membatasi waktu yang diteliti dari tahun 2010 sampai tahun 2013